

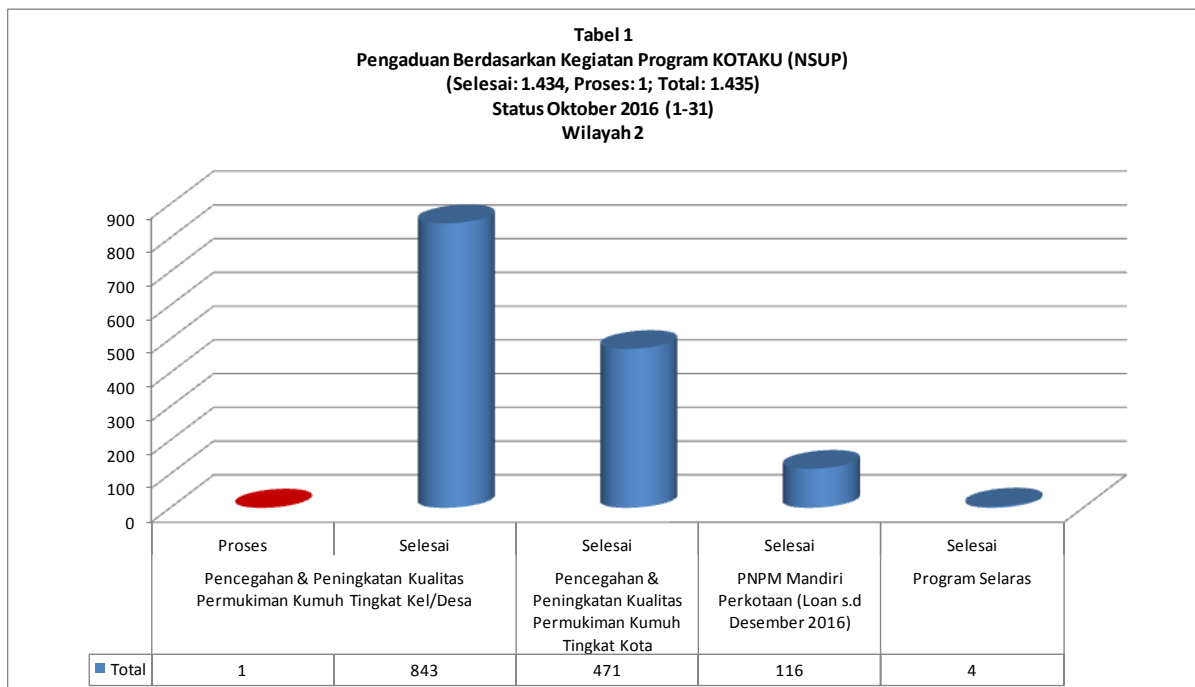
**Progres PPM Program KOTAKU (NSUP)
(Kota Tanpa Kumuh)
Periode Oktober 2016
Wilayah II
(OSP 5, OSP 6, OSP 7, OSP 8, OSP 9, OSP 10)**

Pendahuluan

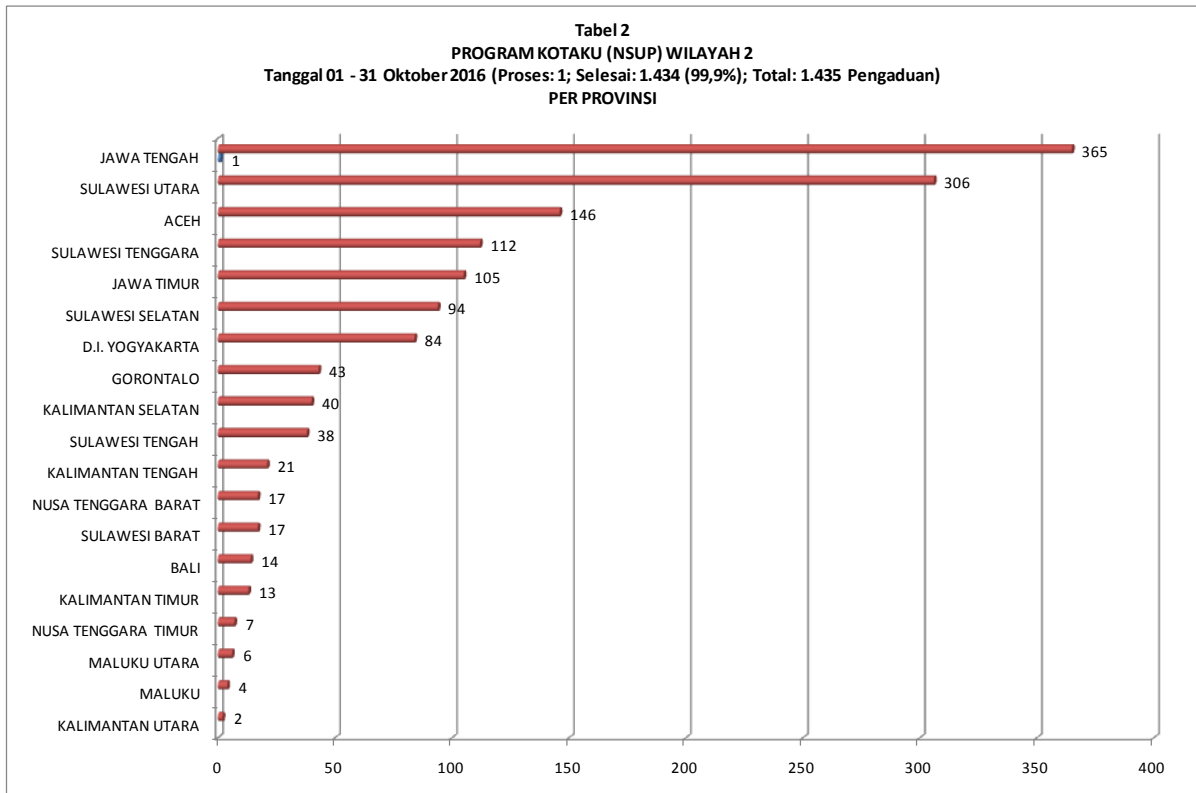
Progres ini merupakan rekapitulasi dokumen hasil PPM di Program KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh) wilayah 2. Adapun dalam mengelola data hasil PPM ini menggunakan manual Ms. Excel, karena aplikasi SIM PPM direncanakan ke depan berbasis on-line dan saat ini sedang dalam proses pembuatan.

Pada bulan Oktober 2016, total pengaduan yang telah dikelola di seluruh program KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh) wilayah 2 (dua) berjumlah 1.435 pengaduan (selesai 1.434 (99,9%), proses 1 (0,1%) pengaduan).

Progres pengaduan sampai dengan bulan Oktober 2016 antara lain (lihat tabel 1)



adalah berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan program KOTAKU pencegahan & peningkatan kumuh tingkat kota yang didominasi oleh Provinsi Jawa Tengah dan Sulawesi Utara. Selengkapnya dapat dilihat di tabel 1a.



Pada tabel 2 terlihat bahwa masih ada pengaduan status proses di Provinsi Jawa Tengah.

A. Progres PPM di program KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh) Wilayah II Periode Oktober 2016

1. Gambaran Umum

Progres ini merupakan rekapitulasi dokumen hasil PPM di wilayah Program KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh) yang terjadi pada tanggal 01 Oktober sampai dengan 31 Oktober 2016, total pengaduan yang telah dikelola di seluruh wilayah program KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh) berjumlah 1.435 pengaduan. Dari total pengaduan tersebut status selesai sejumlah 1.434 (99,9%) pengaduan dan status proses sejumlah 1 (0,1%) pengaduan, berupa; pengaduan informatif sejumlah 1.428 (99,5%) [selesai 1.427 (99,9%), proses 1 (0,1%)] pengaduan. Sedangkan pengaduan masalah sejumlah 7 (0,5%) [selesai 7 (100%), proses 0 (0%)] pengaduan. Adapun selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 jumlah pengaduan berdasarkan sifat pengaduan.

Tabel 3

Tabel Jumlah Pengaduan Berdasarkan Sifat Pengaduan (Informatif & Masalah) PROGRAM KOTAKU (NSUP) Wilayah 2 01 Oktober 2016 - 31 Oktober 2016				
INFORMATIF				
NO.	KATEGORI	SELESAI	PROSES	TOTAL
1	Kritik	53	-	53
2	Saran	106	1	107
3	Pertanyaan	1.268	-	1.268
Sub Total		1.427	1	1.428
MASALAH				
NO.	KATEGORI	SELESAI	PROSES	TOTAL
1	Mekanisme & Prosedur	3	-	3
2	Penyimpangan Dana	-	-	-
3	Intervensi Negatif	-	-	-
4	Perubahan Kebijakan	1	-	1
5	Kode Etik	2	-	2
6	Force Majeur	1	-	1
Sub Total		7	-	7
TOTAL		1.434	1	1.435
Persentase		99,9%	0,1%	

Sumber: Data SIM PPM 31 Oktober 2016

Perbandingan jumlah Kelurahan/Desa dengan jumlah pengaduan per Provinsi yang di input mulai 01 Oktober - 31 Oktober 2016 (tanggal kejadian) berdasarkan Provinsi dengan jumlah kelurahan terbanyak, yaitu Provinsi Jawa Tengah (1983 Kelurahan) memperoleh 18% dan Provinsi dengan jumlah kelurahan sedikit, yaitu Provinsi Sulawesi Barat (17 Kelurahan) memperoleh 100%. (Lihat tabel 4)

Tabel 4
Perbandingan Jumlah Kelurahan Dengan Jumlah Pengaduan
Periode 01 - 31 Oktober 2016 Program KOTAKU (NSUP) Wilayah 2

Provinsi	Jml Kel	Jml	Jml %	Selesai	Jml %	Proses	Jml %
Jawa Tengah	1.983	366	18	365	99,7	1	0,3
DI Yogyakarta	178	84	47	84	100,0	-	-
Jawa Timur	1.857	105	6	105	100,0	-	-
Bali	130	14	11	14	100,0	-	-
Nusa Tenggara Barat	219	17	8	17	100,0	-	-
Nusa Tenggara Timur	130	7	5	7	100,0	-	-
Kalimantan Tengah	41	21	51	21	100,0	-	-
Kalimantan Selatan	239	40	17	40	100,0	-	-
Kalimantan Timur	145	13	9	13	100,0	-	-
Kalimantan Utara	38	2	5	2	100,0	-	-
Sulawesi Utara	307	306	100	306	100,0	-	-
Sulawesi Tengah	58	38	66	38	100,0	-	-
Sulawesi Selatan	321	94	29	94	100,0	-	-
Sulawesi Tenggara	129	112	87	112	100,0	-	-
Gorontalo	73	43	59	43	100,0	-	-
Sulawesi Barat	17	17	100	17	100,0	-	-
Maluku	84	4	5	4	100,0	-	-
Maluku Utara	152	6	4	6	100,0	-	-
Papua Barat	41	-	-	-	-	-	-
Papua	39	-	-	-	-	-	-
Aceh	426	146	34	146	100,0	-	-
Total	6.607	1.435	22	1.434	99,9	1	0,1

Adapun rata-rata pengaduan PROGRAM KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh) Wilayah II periode 01 – 31 Oktober 2016 sebesar 22%.

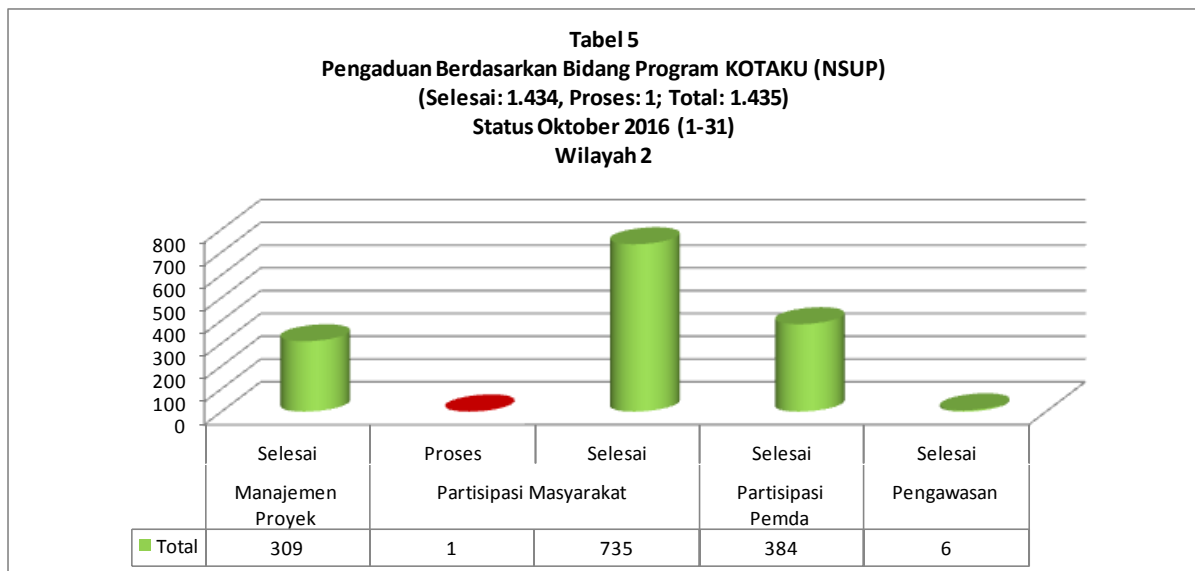
Sedangkan provinsi yang persentase pengaduan di bawah 10% berdasarkan tabel 4 adalah Jawa Timur (6%), Nusa Tenggara Barat (8%), Nusa Tenggara Timur (5%), Kalimantan Timur (9%), Kalimantan Utara (5%), Maluku (5%), Maluku Utara (4%), Papua Barat (0%), dan Papua (0%). (Catatan: Papua Barat dan Papua tidak kirim data status 31 Oktober 2016, karena kendala jaringan internet)

Secara keseluruhan selama periode 01 – 31 Oktober 2016 jumlah pengaduan yang masuk ada 1.435 pengaduan dengan tingkat penyelesaian 99,9% (1.434 pengaduan).

2. Pengaduan Berdasarkan Bidang Pengaduan

Berdasarkan bidang pengaduan dapat **dikelompokkan menjadi empat**, yaitu: (1) pengawasan, (2) manajemen proyek, (3) partisipasi Pemda, dan (4) partisipasi masyarakat. Bidang pengaduan tersebut tercakup dalam lingkup administrasi teknis dan keuangan. Adapun lingkup administrasi teknis mencakup seluruh pengaduan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan program KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh). termasuk administrasi penyaluran BDI (bantuan dana investasi). Sedangkan lingkup keuangan mencakup seluruh pengaduan yang berkaitan dengan pembayaran dan pemanfaatan kegiatan program KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh) di wilayah masing-masing.

Pada tabel 5 untuk kategori bidang manajemen proyek pengaduan sebanyak 309 pengaduan (selesai 309 (100%), proses 0 (0%) pengaduan); bidang partisipasi masyarakat sebanyak 736 pengaduan (selesai 735 (99,8%), proses 1 (0,2%) pengaduan); bidang partisipasi Pemda sebanyak 384 pengaduan (selesai 384 (100%), proses 0 (0%) pengaduan); dan bidang pengawasan sebanyak 6 pengaduan (selesai 6 (100%), proses 0 (0%) pengaduan).



Selengkapnya lihat tabel 5a per provinsi.

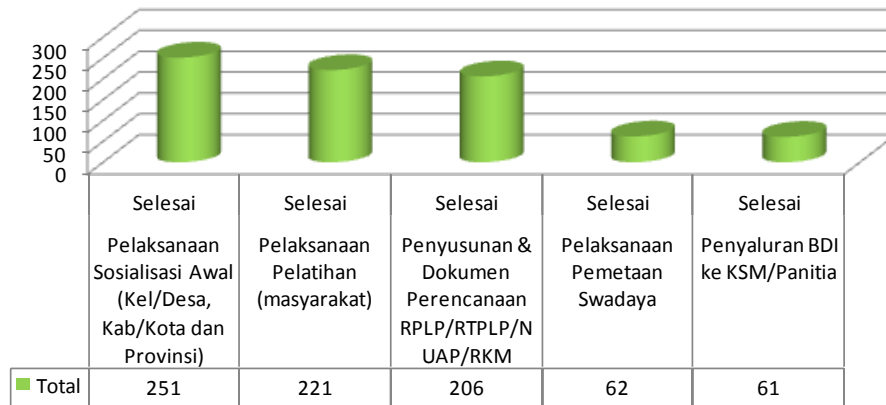
Tabel 5a BIDANG/PROVINSI/STATUS/PROGRAM KOTAKU (NSUP) WILAYAH 2	A C E H	B A L I	D I Y O G Y A K A R T A	G O R O N T A L O	J A W A T E N G G A H	J A W A T I M U R	K A L I M A N T A N S E L A T A N	K A L I M A N T A N T E N G G A H	K A L I M A N T A N T I M U R	K A L I M A N T A N T A R A	M A L U K U	M A L U K U T A R A	N U S A T E N G G A R A B A R A T	N U S A T E N G G A R A T I M U R	S U L A W E S I B A R A T	S U L A W E S I S E L A T A N	S U L A W E S I T E N G G A H	S U L A W E S I T E N G G A R A	S U L A W E S I U T A R A	G r a n d T o t a l
Manajemen Proyek	22	5	19	18	91	12	6	1	1	1	4	1	14	14	25	75	309			
Selesai	22	5	19	18	91	12	6	1	1	1	4	1	14	14	25	75	309			
Partisipasi Masyarakat	87	9	52	23	186	74	28	16	8	1	4	1	11	3	11	40	19	66	97	736
Proses					1															1
Selesai	87	9	52	23	185	74	28	16	8	1	4	1	11	3	11	40	19	66	97	735
Partisipasi Pemda	36		13	2	88	19	5	5	4			3	2	4	5	40	3	21	134	384
Selesai	36		13	2	88	19	5	5	4			3	2	4	5	40	3	21	134	384
Pengawasan	1				1		1					1								6
Selesai	1				1		1					1								6
Grand Total	146	14	84	43	366	105	40	21	13	2	4	6	17	7	17	94	38	112	306	1435

3. Pengaduan berdasarkan Sifat Pengaduan

Berdasarkan sifat pengaduan, maka pengelolaan pengaduan masyarakat pada program KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh) ada dua (2), yaitu Informatif dan Masalah. Yang dimaksud dengan pengaduan informatif adalah pengaduan yang berupa kritik, saran serta pertanyaan. Jadi ketiga unsur pengaduan informatif tersebut **harus** dimasukan dalam format manual PPM berbasis Ms. Excel. Demikian juga dengan pengaduan yang bersifat masalah adalah pengaduan yang yang terkait dengan unsur mekanisme & prosedur, penyimpangan dana, intervensi negatif, perubahan kebijakan, kode etik, dan force majeure.

Berdasarkan data pada bulan Oktober 2016 untuk kategori yang bersifat pengaduan informatif dengan 5 (lima) tema pengaduan dominan sebanyak 801 pengaduan dan tema lainnya sebanyak 627 pengaduan (total 1.428 pengaduan). Lihat tabel 6.

Tabel 6
5 (lima) tema Pengaduan Dominan Berdasarkan Sifat Aduan *Informatif* dan Sub Bidang Sebanyak 801 Pengaduan dan Tema Lainnya sebanyak 627 pengaduan total 1.428 pengaduan
Tanggal 01 Oktober s.d 31 Oktober 2016
Program KOTAKU (NSUP) Wilayah 2



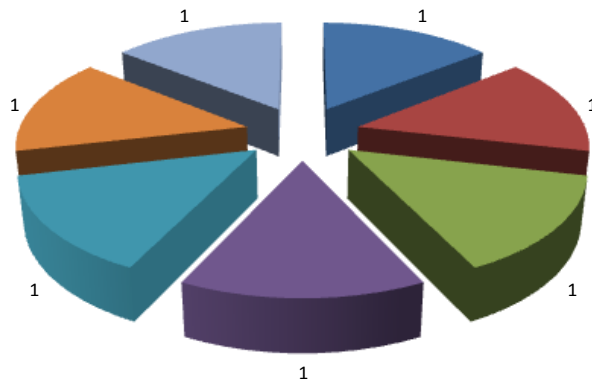
Selengkapnya lihat tabel 6a per provinsi.

INFORMATIF/SUB BIDANG/PROVINSI/PROGRAM KOTAKU (NSUP) WILAYAH 2	A C E H	B A L I	D . I . Y O G Y A K A R T A	G O R O N T A L O	J A W A T E N G G A H	J A W A T I M U R	K A L I M A N T A N S E L A T A N	K A L I M A N T A N T E N G G A H	K A L I M A N T A N T I M U R	K A L I M A N T A N U T A R A	M A L U K U U T A R A	N U S A T E N G G A R A B A R A T	N U S A T E N G G A R A T I M U R	S U L A W E S I B A R A T	S U L A W E S I S E L A T A N	S U L A W E S I T E N G G A H	S U L A W E S I T E N G G A R A	S U L A W E S I U T A R A	G r a n d T o t a l
Pelaksanaan Sosialisasi Awal (Kel/Desa, Kab/Kota dan Provinsi)	22	1	44	16	4	2	2	2	1	17	3	10	127	251					
Pelaksanaan Pelatihan (masyarakat)	17	5	12	15	44	9	5		1	2		13	11	18	69	221			
Penyusunan & Dokumen Perencanaan RPLP/RTPLP/NUAP/RKM	17	5	14	1	50	29	6		1			1	3	8	21	49	206		
Pelaksanaan Pemetaan Swadaya	8		8	3	11	5			2			1			10	1	11	2	62
Penyaluran BDI ke KSM/Panitia	5	1	3	1	44	1	2	1									2	1	61
Grand Total	69	11	38	20	193	60	17	1	5	1	2	4	2	2	43	23	62	248	801

Pada kategori yang bersifat masalah pada bulan Oktober 2016 pengaduan sebanyak 7 pengaduan (selesai 7 (100%), proses 0 (0%) pengaduan). Lihat tabel 7.

Tabel 7
Pengaduan Berdasarkan Sifat Aduan *Masalah* dan Sub Bidang
total 7 pengaduan
Tanggal 01 Oktober s.d 31 Oktober 2016
Program KOTAKU (NSUP) Wilayah 2

- Pelaksanaan Kegiatan Infrastruktur Skala Lingkungan/PLPBK Lanjutan
- Misi Supervisi
- Kelembagaan dan Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Pemeliharaan dan Pemanfaat (OP)
- Pelaksanaan Pelatihan (masyarakat)
- Audit Keuangan dan Pelaksanaan Kegiatan Skala Kel/Desa (BKM) oleh KAP
- Pemanfaatan Dana Pelatihan Masyarakat



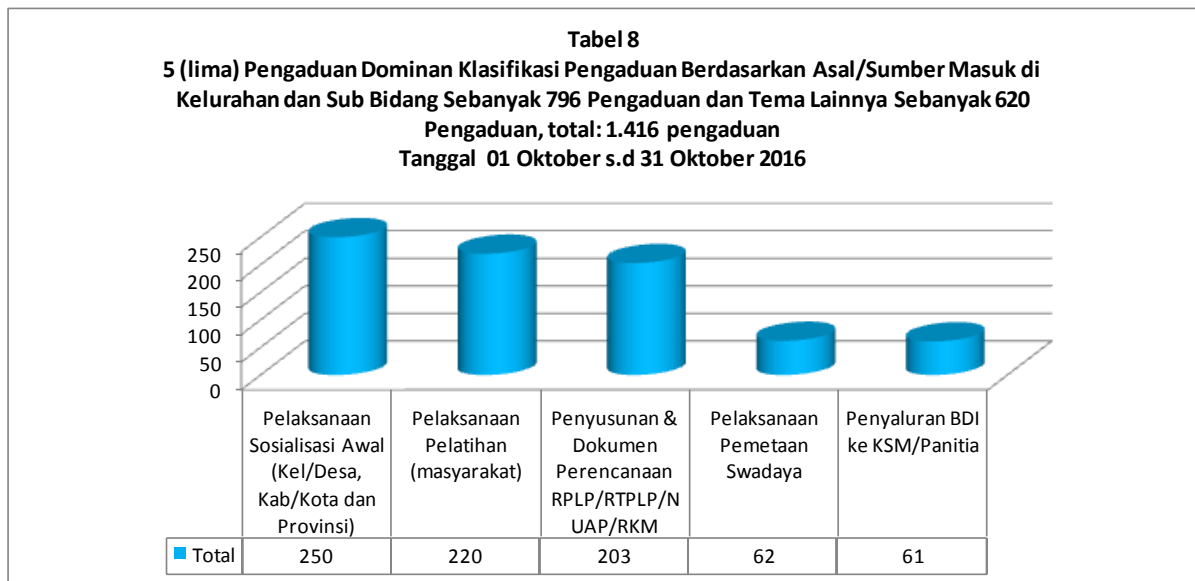
Selengkapnya lihat tabel 7a per provinsi.

MASALAH/SUB BIDANG/PROVINSI/PROGRAM KOTAKU (NSUP) WILAYAH 2	A	C	E	J	K	K	S	G
				A	A	L	L	a
				W	L	I	L	n
				A	I	M	A	d
				T	M	A	N	T
				E	A	N	S	o
				N	S	E	L	t
				G	L	A	A	a
				A	T	A	N	n
				H	A	R	A	
								T
								o
								t
								a
Pelaksanaan Kegiatan Infrastruktur Skala Lingkungan/PLPBK Lanjutan				1				1
Misi Supervisi	1							1
Kelembagaan dan Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Pemeliharaan dan Pemanfaat (OP)						1		1
Pelaksanaan Pelatihan (masyarakat)				1				1
Audit Keuangan dan Pelaksanaan Kegiatan Skala Kel/Desa (BKM) oleh KAP				1				1
Pemanfaatan Dana Pelatihan Masyarakat					1			1
Pendataan, verifikasi dan SK Kawasan Kumuh							1	1
Grand Total	1	3	1	1	1	1	1	7

4. Pengaduan berdasarkan Asal/Sumber Masuk

Yang dimaksud dengan pengaduan berdasarkan sumber masuk adalah lokasi dimana pengaduan tersebut berasal. Lokasi/keberadaan sumber masuk pengaduan terdiri dari 5 (lima) sumber, yaitu: di Kelurahan, Kecamatan, Kab/Kota, Provinsi, dan Pusat.

Pengaduan berdasarkan sumber masuk adalah lokasi dimana pengaduan tersebut berasal, klasifikasi pengaduan berdasarkan asal/sumber masuk di Kelurahan pada bulan Oktober 2016 dengan 5 (lima) pengaduan dominan ada 796 pengaduan dan tema lainnya ada 620 pengaduan (total selesai 1.416 pengaduan).



Selengkapnya lihat tabel 8a per provinsi.

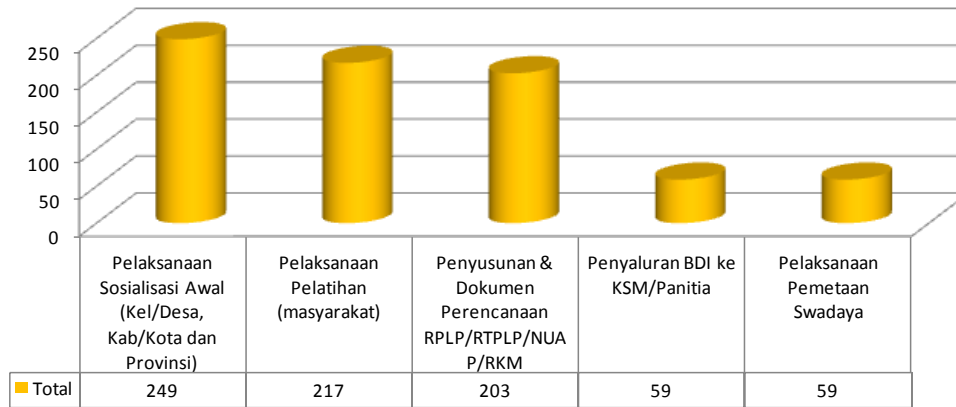
Tabel 8a SUMBER ADUAN/SUB BIDANG/PROVINSI/PROGRAM KOTAKU (NSUP) WILAYAH 2	A C E H	B A L I	D I Y O G Y A K A R T A	G O R O N T A L O	J A W A T E N G G A H	J A W A T I M U R	K A L I M A N T A N S E L A T A N	K A L I M A N T A N T E N G G A H	K A L I M A N T A N T I M U R	M A L U K U U T A R A	N U S A T E N G G A R A B A R A T	N U S A T E N G G A R A T I M U R	S U L A W E S I B A R A T	S U L A W E S I S E L A T A N	S U L A W E S I T E N G G A H	S U L A W E S I T E N G G A R A	S U L A W E S I U T A R A	G r a n d T o t a l
Pelaksanaan Sosialisasi Awal (Kel/Desa, Kab/Kota dan Provinsi)	21		1		44	16	4		2	2	2	1	17	3	10	127	250	
Pelaksanaan Pelatihan (masyarakat)	16	5	12	15	45	9	5				2		13	11	18	69	220	
Penyusunan & Dokumen Perencanaan RPLP/RTPLP/NUAP/RKM	15	5	14	1	50	29	6				1		1	3	8	21	49	203
Pelaksanaan Pemetaan Swadaya	8		8	3	11	5			2		1		10	1	11	2	62	
Penyaluran BDI ke KSM/Panitia	5	1	3	1	44	1	2	1								2	1	61
Grand Total	65	11	38	20	194	60	17	1	4	2	4	2	2	43	23	62	248	796

5. Pengaduan berdasarkan Derajat Masalah

Derajat masalah menggambarkan tingkat/jenjang di mana pengaduan seharusnya dapat dikelola untuk mendapatkan solusi/penyelesaian yang menguntungkan semua pihak. Derajat masalah juga menggambarkan tingkat otoritas atau kewenangan dalam memfasilitasi pengaduan. Walaupun begitu jenjang dibawahnya tetap dilibatkan dalam memfasilitasi pengaduan. Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka pengaduan terbagi dalam lima tingkatan, yaitu : Derajat 1: tingkat Kelurahan/Desa. Derajat 2: tingkat Kecamatan. Derajat 3: tingkat Kabupaten/Kota. Derajat 4: tingkat KMW/Propinsi dan Derajat 5: Tingkat Pusat.

Pada bulan Oktober 2016 penanganan pengaduan terbanyak pada tingkat kelurahan dengan 5 (lima) pengaduan dominan sejumlah 787 pengaduan dan tema lainnya sejumlah 595 pengaduan (total 1.382 pengaduan).

Tabel 9
5 (lima) Pengaduan Dominan Klasifikasi Pengaduan Berdasarkan Derajat Masalah Masuk di
Kelurahan dan Sub Bidang Sebanyak 787 Pengaduan dan Tema Lainnya Sebanyak 595 Pengaduan,
total: 1.382 pengaduan
Tanggal 01 Oktober s.d 31 Oktober 2016



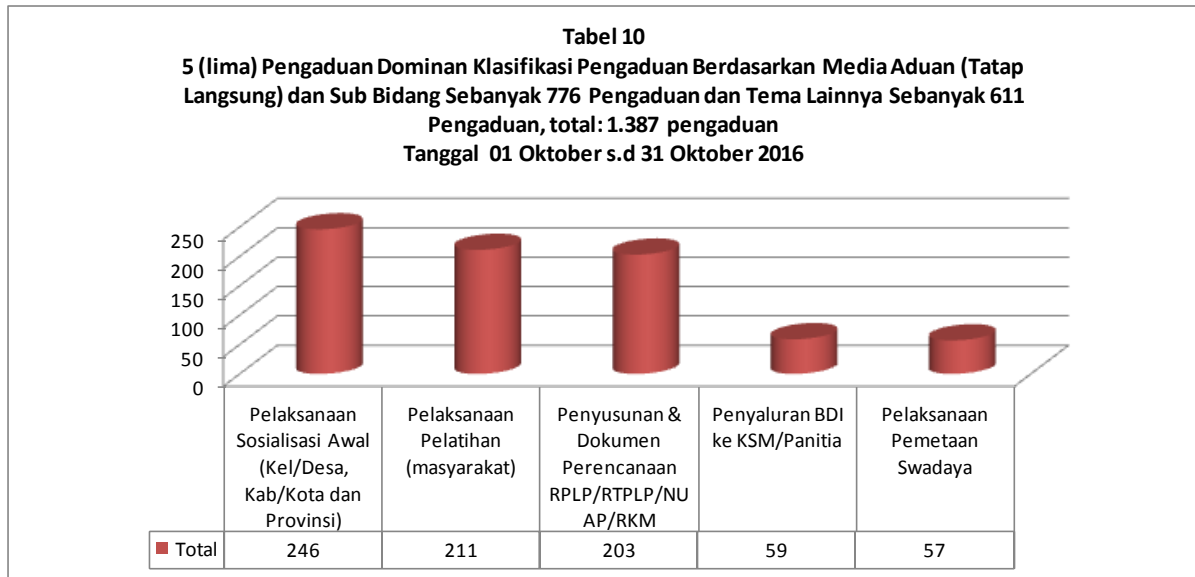
Tabel 9a di bawah berdasarkan per provinsi.

DERAJAT/SUB BIDANG/PROVINSI/PROGRAM KOTAKU (NSUP) WILAYAH 2	Tabel 9A														Grand Total		
	ACEH	BALI	DIYOGYAKARTA	GORONTALO	JAWA TENGAH	JAWA TIMUR	KALIMANTAN SELATAN	KALIMANTAN TENGAH	KALIMANTAN UTARA	MALUKU	NUSANTARA BARAT	SULAWESI BARAT	SULAWESI SELATAN	SULAWESI TENGAH		SULAWESI UTARA	
Pelaksanaan Sosialisasi Awal (Kel/Desa, Kab/Kota dan Provinsi)	22	1	44	16	4	2	2	1	17	3	10	127	249				
Pelaksanaan Pelatihan (masyarakat)	16	5	12	15	42	9	5		2	13	11	18	69	217			
Penyusunan & Dokumen Perencanaan RPLP/RTPLP/NUAP/RKM	15	5	14	1	50	29	6		1	1	3	8	21	49	203		
Penyaluran BDI ke KSM/Panitia	5	1	3	1	42	1	2	1					2	1	59		
Pelaksanaan Pemetaan Swadaya	8		8	3	10	5				1	10	1	11	2	59		
Grand Total	66	11	38	20	188	60	17	1	2	2	4	2	43	23	62	248	787

6. Pengaduan Berdasarkan Media Penyampaian

Untuk mempermudah dalam menyampaikan pengaduan, setidaknya telah disediakan tigabelas media untuk mengadu, media tersebut terdiri atas: Tatap Langsung, Buku Pengaduan, Kotak Pengaduan, Telepon, SMS, Faksimil, Surat, Email, Pengaduan On-Line, Kunjungan Lapangan/Supervisi, Facebook, Twitter, dan Instagram.

Berdasarkan data pada bulan Oktober 2016 pengaduan yang paling banyak menggunakan media penyampaian pengaduan berupa tatap langsung/muka dengan 5 (lima) tema dominan pengaduan sejumlah 776 pengaduan dan tema lainnya sejumlah 611 pengaduan (total 1.387 pengaduan).



Tabel 10a di bawah berdasarkan per provinsi.

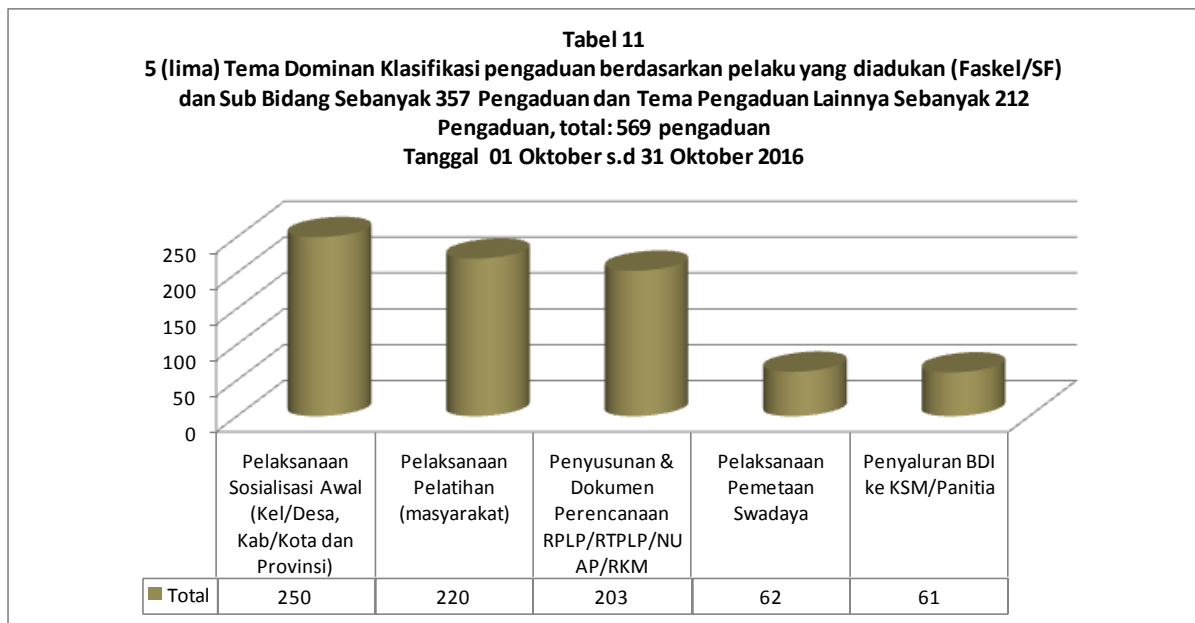
Tabel 10A

MEDIA ADUAN/SUB BIDANG/PROVINSI/PROGRAM KOTAKU (NSUP) WILAYAH 2	A C E H	B A L I	D I I	Y O G Y A K A R T A	G O R O N T A L O	J A W A	T E N G G A H	J A W A	T I M U R	K A L I M A N T A N	S E L A T A N	K A L I M A N T A N	T E N G G A H	K A L I M A N T A N	T I M U R	K A L I M A N T A N	U T A R A	M A L U K U	U T A R A	N U S A	T E N G G A R A	B A R A T	N U S A	T E N G G A R A	T I M U R	S U L A W E S I	B A R A T	S U L A W E S I	S E L A T A N	S U L A W E S I	T E N G G A H	S U L A W E S I	T E N G G A R A	S U L A W E S I	U T A R A	G r a n d	T o t a l
Pelaksanaan Sosialisasi Awal (Kel/Desa, Kab/Kota dan Provinsi)	22		1		42	16	4		2	2		2		2		2	1	17	3	10	124	246															
Pelaksanaan Pelatihan (masyarakat)	17	5	12	15	44	9	5			1		2				12	11	18	60	211																	
Penyusunan & Dokumen Perencanaan RPLP/RTPLP/NUAP/RKM	17	5	14	1	50	29	6					1		1	3	8	21	47	203																		
Penyaluran BDI ke KSM/Panitia	5	1	3	1	43	1	2	1												59																	
Pelaksanaan Pemetaan Swadaya	8		8	3	9	5								1			10	1	11	1	57																
Grand Total	69	11	38	20	188	60	17	1	2	1	2	1	2	4	2	2	42	23	62	232	776																

7. Pengaduan Berdasarkan Pelaku Yang Diadukan

Untuk mengetahui pelaku yang diadukan terdapat 9 pilihan terdiri atas: KSM, BKM/LKM, Aparat Kelurahan/Kecamatan, Aparat Kabupaten/Kota/Provinsi, Faskel/SF, Korkot, KMW/OC/OSP, KMP/Proyek, dan Kontraktor/Jasa Konsultan.

Berdasarkan data pada bulan Oktober 2016 pengaduan yang paling banyak berdasarkan pelaku yang diadukan adalah Fasilitator Kelurahan/Senior Fasilitator (Faskel/SF) dengan 5 (lima) tema dominan pengaduan sejumlah 357 pengaduan dan tema lainnya sejumlah 212 pengaduan (total 569 pengaduan).



Tabel 11a di bawah berdasarkan per provinsi.

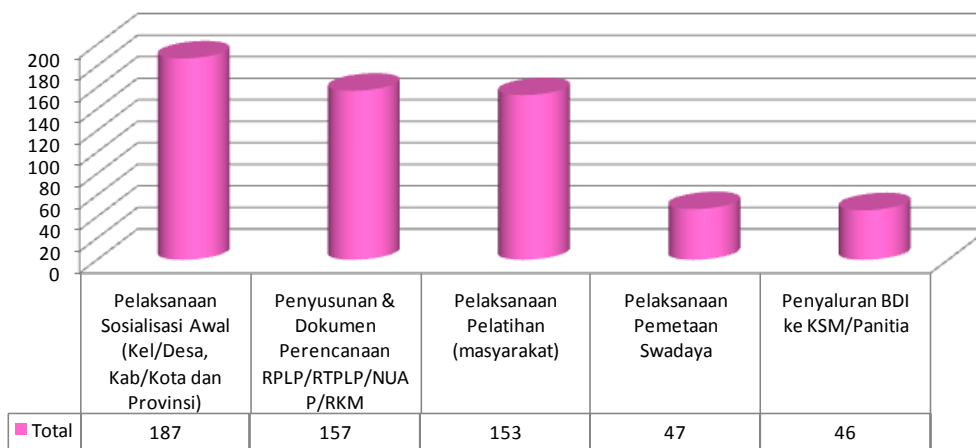
Tabel 11A PELAKU YANG DIADUKAN/SUB BIDANG/PROVINSI/PROGRAM KOTAKU (NSUP) WILAYAH 2	A C E H	B A L I	D I Y O G Y A K A R T A	J A W A	T E N G G A H	J A W A	T I M U R	K A L I M A N T A N	S E L A T A N	M A L U K U	U T A R A	N U S A	T E N G G A R A	B A R A T	S U L A W E S I	S E L A T A N	S U L A W E S I	T E N G G A R A	S U L A W E S I	U T A R A	G r a n d	T o t a l
Penyusunan & Dokumen Perencanaan RPLP/RTPLP/NUAP/RKM	10		1	8	9	1	1			10	1	6	57	104								
Pelaksanaan Sosialisasi Awal (Kel/Desa, Kab/Kota dan Provinsi)	8	4	2	18	6	3				6	8	7	22	84								
Pelaksanaan Pelatihan (masyarakat)	4	1		22								1		28								
Penyaluran BDI ke KSM/Panitia	1		4				1	1	8		2	3	20									
Pendataan, verifikasi dan SK Kawasan Kumuh	31	7	11	72	35	6	2	2	26	17	24	124	357									
Grand Total																						

8. Pengaduan Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk pengaduan berdasarkan jenis kelamin terdapat 3 pilihan terdiri atas: Laki-laki, Perempuan, dan Tidak diketahui.

Berdasarkan data pada bulan Oktober 2016 pengaduan berdasarkan jenis kelamin pengadu adalah Laki-laki dengan 5 (lima) tema dominan pengaduan sejumlah 590 pengaduan dan tema lainnya sejumlah 428 pengaduan (total 1.018 pengaduan).

Tabel 12
5 (lima) Tema Dominan Klasifikasi pengaduan berdasarkan jenis kelamin pengadu (laki-laki) dan
Sub Bidang Sebanyak 590 Pengaduan dan Tema Pengaduan Lainnya Sebanyak 428 Pengaduan,
total: 1.018 pengaduan
Tanggal 01 Oktober s.d 31 Oktober 2016



Tabel 12a di bawah berdasarkan per provinsi.

JENIS KELAMIN PENGADU/SUB BIDANG/PROVINSI/PROGRAM KOTAKU WILAYAH 2	Tabel 12A														Grand Total
	A C E H	B A L I	D I Y O G Y A K A R T A	G O R O N T A L O	J A W A T E N G G A H	J A W A T I M U R	K A L I M A N T A N S E L A T A N	K A L I M A N T A N T I M U R	N U S A T E N G G A R A B A R A T	N U S A T E N G G A R A T I M U R	S U L A W E S I B A R A T	S U L A W E S I S E L A T A N	S U L A W E S I T E N G G A H	S U L A W E S I T E N G G A R A	
Pelaksanaan Sosialisasi Awal (Kel/Desa, Kab/Kota dan Provinsi)	9		1	37	14	2	2		1	1	12	3	10	95	187
Penyusunan & Dokumen Perencanaan RPLP/RTPLP/NUAP/RKM	12	5	12	1	45	22	6	1	1		3	6	18	25	157
Pelaksanaan Pelatihan (masyarakat)	9	4	9	10	34	7	4		1		8	8	13	46	153
Pelaksanaan Pemetaan Swadaya	5		7	1	9	5		2	1		6	1	8	2	47
Penyaluran BDI ke KSM/Panitia	1	1	3	1	35	1	2						2		46
Grand Total	36	10	32	13	160	49	14	5	3	1	1	29	18	51	590

Penutup

Program KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh) wilayah 2 (dua) berjumlah 1.435 pengaduan (selesai 1.434 (99,9%), proses 1 (0,1%) pengaduan), berhubungan dengan

pelaksanaan kegiatan program KOTAKU pencegahan & peningkatan kumuh tingkat kota yang didominasi oleh Provinsi Jawa Tengah dan Sulawesi Utara.

Untuk pengaduan dalam pelaksanaan kegiatan program KOTAKU pencegahan dan peningkatan kumuh tingkat Kelurahan/Desa yang paling banyak diadakan adalah mengenai pelatihan masyarakat (222 aduan atau 26%) sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan pencegahan dan peningkatan kumuh tingkat Kabupaten/Kota yang paling banyak diadakan adalah mengenai pelaksanaan sosialisasi awal (kel/desa, kab/kota dan propinsi) (251 aduan atau 53%). Untuk lokasi bekas dampingan PNPM Mandiri Perkotaan yang banyak diadakan adalah pelaksanaan kegiatan ekonomi (bergulir) (44 aduan atau 38%) dan pelaksanaan kegiatan program Selaras yang banyak diadakan adalah pelaksanaan kegiatan ekonomi (bergulir) (2 aduan atau 50%).

Pengaduan informatif sejumlah 1.428 (99,5%) [selesai 1.427 (99,9%), proses 1 (0,1%)] pengaduan. Sedangkan pengaduan masalah sejumlah 7 (0,5%) [selesai 7 (100%), proses 0 (0%)] pengaduan.

Perbandingan jumlah Kelurahan/Desa dengan jumlah pengaduan per Provinsi yang di input mulai 01 Oktober - 31 Oktober 2016 (tanggal kejadian) berdasarkan Provinsi dengan jumlah kelurahan terbanyak, yaitu Provinsi Jawa Tengah (1983 Kelurahan) memperoleh 18% dan Provinsi dengan jumlah kelurahan sedikit, yaitu Provinsi Sulawesi Barat (17 Kelurahan) memperoleh 100%.

Adapun rata-rata pengaduan program KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh) Wilayah II periode 01 – 31 Oktober 2016 sebesar 22%.

Provinsi yang persentase pengaduan di bawah 10% adalah Jawa Timur (6%), Nusa Tenggara Barat (8%), Nusa Tenggara Timur (5%), Kalimantan Timur (9%), Kalimantan Utara (5%), Maluku (5%), Maluku Utara (4%), Papua Barat (0%), dan Papua (0%). (Catatan: Papua Barat dan Papua tidak kirim data status 31 Oktober 2016, karena kendala jaringan internet)

Secara keseluruhan selama periode 01 – 31 Oktober 2016 jumlah pengaduan yang masuk ada 1.435 pengaduan dengan tingkat penyelesaian 99,9% (1.434 pengaduan).

Untuk kategori bidang manajemen proyek pengaduan sebanyak 309 pengaduan (selesai 309 (100%), proses 0 (0%) pengaduan); bidang partisipasi masyarakat sebanyak 736

pengaduan (selesai 735 (99,8%), proses 1 (0,2%) pengaduan); bidang partisipasi Pemda sebanyak 384 pengaduan (selesai 384 (100%), proses 0 (0%) pengaduan); dan bidang pengawasan sebanyak 6 pengaduan (selesai 6 (100%), proses 0 (0%) pengaduan).

Pada laporan PPM ini tidak seluruh provinsi mengirimkan data pengaduannya (kecuali Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua karena kendala jaringan internet), PPM Pusat berusaha untuk memperbaiki format isian manual PPM agar menjadi lebih mudah.